

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, karena datanya akan dipaparkan akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif memerlukan ketajaman Analisis, objektifitas, sistematis sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi. Ada dua model pokok proses analisis yaitu model analisis mengalir dimana tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi) dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data dan mengalir bersama dan model analisis interaksi dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, setelah data terkumpul tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi. Dan dari dua model tersebut peneliti lebih tertarik dengan menggunakan model analisis mengalir (Pendidikan, 2023).

Untuk mendukung proses analisis tersebut, maka data yang diperoleh harus lengkap dan menyeluruh dalam latar lingkungan. Oleh karena itu, apabila kesimpulan dirasakan kurang atas dasar pengamatan pertama (terdahulu), peneliti kembali mengumpulkan data untuk menyempurnakan hasil berdasar temuan yang lebih mantap lagi.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian

terhadap fenomena atau populasi tertentu untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Pada umumnya, penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis (Wahyuningsih & Masyhuri, 2024).

Dalam hal ini pelaksanaan penelitian dan kajiannya di dasarkan pada proses pencarian data secara lengkap. Untuk selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Robbani yang beralamat di Jalan Padat Karya Lingkungan Aek Tapa-A Gg. Almusyahadah, Kelurahan Bakaran Batu Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Sedangkan gambaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 yang beralamat di Jalan HM. Said Kampung Sawah Sigambal, Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

3.3 Subyek Penelitian

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Dan data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta ataupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data untuk suatu keperluan.

Sedangkan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data

skunder. Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Seperti dikatakan Moelong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama dan data primer dalam suatu penelitian.

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidik. Sedangkan subyek penelitiannya antara lain: Kepala Sekolah, Waka kurikulum, dan Guru.

Data kedua adalah data skunder, yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Data skunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Moelong menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertasi, buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian dan lain-lain. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan.

Sedangkan yang termasuk data skunder dalam penelitian ini adalah, dokumenter, berupa informasi dari arsip-arsip seperti profil MIN dengan SD IT Robbani Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu, Laporan hasil belajar siswa, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini dan kepustakaan, yang berupa buku-buku ataupun artikel-artikel yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka teknik pengumpulan data sangat membantu dan menentukan kualitas dari penelitian dengan kecermatan memilih dan menyusun. Tehnik pengumpulan data ini akan

memungkinkan dicapainya pemecahan masalah yang valid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka teknik pengumpulan data sangat membantu dan menentukan kualitas dari penelitian dengan kecermatan memilih dan menyusun. Tehnik pengumpulan data ini akan memungkinkan dicapainya pemecahan masalah yang valid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamat yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan demikian pengamatan atau observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data tentang permasalahan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Dengan kata lain, peneliti terjun langsung ke lapangan yang akan diteliti, tujuannya agar terdapat gambaran yang tepat mengenai objek penelitian. berdasarkan jenisnya observasi dibagi 2 yaitu sebagai berikut :

- a. Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan di mana *observer* berada bersama objek yang diselidiki.
- b. Observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak ada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya melalui film, rangkaian *slide*, atau rangkaian foto (Gumati & Cahya, 2024).

Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung dilapangan, terutama tentang:

- a. Kondisi fisik dan non fisik SD IT Robbani dengan MIN 4 Sigambal.

- b. Manajemen Pembelajaran .
- c. Fasilitas dan sarana pendidikan yang ada.

2. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Lexy J. Moleong, menjelaskan wawancara (interview) merupakan percakapan-percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilaksanakan oleh dua pihak yaitu (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran Pendidikan Islam di SDIT Robbani dengan MIN 4 Sigambal. Adapun sumber informasi (informan) adalah kepala sekolah, waka kurikulum, siswa dan seluruh guru.

3. Metode Observasi

Observasi adalah pengamat yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan demikian pengamatan atau observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data tentang permasalahan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Dengan kata lain, peneliti terjun langsung ke lapangan yang akan diteliti, tujuannya agar terdapat gambaran yang tepat mengenai objek penelitian. berdasarkan jenisnya observasi dibagi 2 yaitu sebagai berikut :

- a. Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan di mana *observer* berada bersama objek yang diselidiki.
- b. Observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak ada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya melalui film, rangkaian *slide*, atau rangkaian foto. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung dilapangan, terutama tentang:

- a. Kondisi fisik dan non fisik SDIT Robbani dengan MIN 4.
- b. Manajemen Pembelajaran .
- c. Fasilitas dan sarana pendidikan yang ada.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum, dan lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dari rujukan diatas, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data-data tertulis seperti: arsip- arsip, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang profil di SD IT Robbani dengan MIN 4 Sigambal Kab. Labuhanbatu, Lokasi Sekolah, tata tertib, Jumlah guru dan karyawan, Jumlah seluruh siswa, sarana dan prasarana, hasil prestasi siswa, struktur Kurikulum.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diskriptif-eksploratif analisis, yaitu mendeskripsikan pendapat kepala, Waka kurikulum ,guru dan siswa kemudian dianalisis tentang manajemen pembelajaran. Adapun alur yang digunakan yang digunakan interpretasi data dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan, perhatian pada penyederhanaan atau menyangkut data dalam bentuk uraian (laporan) yang terperinci dan sistematis, meninjilkan pada pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. Reduksi data merupakan satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan.

Display data merupakan upaya penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang dikumpulkan tidak semuanya *valid* dan *reliable*, karenanya perlu dilakukan reduksi agar data yang akan dianalisis benar-benar memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

2. Sajian Data

Sajian data adalah rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Sajian data diperlukan peneliti untuk lebih mudah memahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan mengerjakan

sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahaman. Sajian data dapat berupa berbagai jenis matrik, gambar skema, jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan dan juga table.

3. Penarikan Kesimpulan

Sejak awal kegiatan pengumpulan data seorang peneliti sudah harus memahami arti berbagai hal yang dimulai dengan mulai melakukan pencatatan-pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, arahan sebab akibat dan berbagai proposisi. Kesimpulan atau verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal lain yang sering timbul dan sebagainya. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara bertahap. Pertama-tama dirumuskan kesimpulan sementara, akan tetapi dengan bertambahnya data perlu dilakukan dengan cara mempelajari kembali data-data yang terkumpul, baik yang telah direduksi maupun yang telah Disajikan.

Demikian juga verifikasi ini dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berkompeten, misalnya kepala, Waka Kurikulum, guru dan siswa. Teknik pengambilan kesimpulan dan penelitian ini adalah teknik analisis induksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokkan yang saling berhubungan. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar.Tiga jenis kegiatan analisis (Reduksi data, sajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan) dan kegiatan pengumpulan data merupakan siklus dan interaktif. Pencatatan data mempersyaratkan reduksi data selanjunya, setelah

matriks terisi, kesimpulan awal dapat ditarik, dan menggiring pada pengambilan keputusan, misalnya untuk menambah kolom lagi pada matriks itu untuk dapat menguji kesimpulan tersebut, untuk lebih jelasnya tiga komponen dalam kegiatan penelitian.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

1. Observasi yang di perdalam

Dalam penelitian ini, memperdalam observasi dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah kembali secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah di pahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

1. Trianggulasi

Yang dimaksud trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber data lainnya.

Adapun tahap-tahapan dalam Penelitian yaitu :

a. Tahap pra lapangan

1. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SDIT Robbani dengan MIN 4 Sigambal adalah salah satu Sekolah Dasar Islam termuda dan menjadi sekolah unggulan di Kab. Labuhanbatu.
2. Mengurus perizinan, secara formal (ke pihak sekolah).
3. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan SDIT Robbani dengan MIN 4 Labuhanbatu sebagai sekolah yang menjadi obyek penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

1. Mengadakan observasi langsung ke SDIT Robbani dengan MIN 4 Sigambal 1, terhadap manajemen pembelajaran, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
2. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan. Berperan serta sambil mengumpulkan data.